

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari tiap-tiap siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *make a match* terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Matematika yaitu materi mengubah pecahan ke bentuk persen, desimal dan sebaliknya di kelas V SD Negeri 050687 Sawit Seberang. Peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat dibuktikan dari persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

1. Pada pertemuan I siklus I menggunakan model *make a match* di peroleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 66,07% dengan kriteria cukup aktif dan pertemuan II pada siklus I diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 71,71% dengan kriteria cukup aktif. Pada pertemuan I siklus II menggunakan model *make a match* di peroleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 77,78% dengan kriteria cukup aktif dan pada pertemuan II siklus II diperoleh rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 84,28% dengan kriteria aktif.
2. Kegiatan peneliti selama pertemuan I siklus I tergolong baik (82,14) pada pertemuan II siklus I kegiatan peneliti tergolong baik. Selanjutnya dilakukan perbaikan pada siklus II kegiatan peneliti pada pertemuan I tergolong sangat baik (92,85) dan pertemuan II siklus II juga mengalami peningkatan dan tergolong sangat baik yaitu 96,42.

3. Aktivitas belajar siswa secara klasikal, pada pra siklus terdapat 4 orang (11,42%) dinyatakan aktif, pada pertemuan I siklus I terdapat 10 orang (28,57%) dinyatakan aktif dan pada pertemuan II siklus I terdapat 2 orang (5,71%) dinyatakan sangat aktif dan 14 orang (40%) siswa dinyatakan aktif. Secara klasikal pada pertemuan I dan II siklus I, para siswa dinyatakan masih belum aktif dalam belajar karena masih kurang dari 80% sesuai yang dipersyaratkan dalam penelitian ini. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II dengan tetap menggunakan model *make a match*, pada pertemuan I siklus II terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa secara klasikal yaitu terdapat 7 orang (20%) dinyatakan sangat aktif dan 15 orang (42,85%) dinyatakan aktif. Selanjutnya pada pertemuan II siklus II juga mengalami peningkatan dengan 11 orang (31,42%) dinyatakan sangat aktif dan 19 orang (54,28%) dinyatakan aktif. Secara klasikal pada pertemuan I dan II siklus II, para siswa dinyatakan telah aktif dalam belajar karena banyaknya siswa yang dinyatakan aktif lebih dari 80% yang dipersyaratkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa kelas V SD Negeri 050687 Sawit Seberang disarankan untuk selalu bersemangat dalam belajar dan membiasakan diri untuk berani bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru.

2. Kepada guru disarankan menerapkan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan yaitu model *make a match* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Kelas V.
3. Kepada pihak sekolah khususnya kepala sekolah disarankan untuk memotivasi guru dalam menerapkan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini agar diperoleh hasil penelitian yang menyeluruh sehingga dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi dunia pendidikan khususnya guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif, efisien dan interaktif dapat melibatkan siswa secara aktif untuk belajar.